

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakuna penelitian Pembinaan Akhlak anak Punk di Pondok pesantren Darul Karomah Tlebuk Wiyu Pacet Kabupaten Mojokerto. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Model pembinaan akhlak anak Punk dipondok pesantren Darul Karomah Tlebuk Wiyu Pacet dilaksanak dengan menggunakan progam-progam yaitu 1). Di bidang keagamaan (Pembiasaan shalat berjama`ah, Pembudayaan *dzikr* (selalu ingat kepada Allah) dan Menanamkan akhlak karimah kepada Allah), 2). Di bidang pendidikan (madrrasah diniyah dan pembudayaab membaca *al Qur`an*), dan 3). Di dibidang sosia (Bakti sosial terhadap masyarakat setempat dan Bersikap baik kepada orang lain) dengan menggukan Model *pertama*, Model Pendekatan psikologi. *Kedua*, Model Pembiasaan dan kedisiplinan. *ketiga*, Model keteladanan. *Keempat*, Karya Wisata & *ibra*. *Kelima*, Model *Mauidzah*.

Kedua, Faktor Penghambat dan Pendukung Pembinaan akhlak anank Punk di Pondok Pesantren Darul karomah dibedakan menjadi dua. 1). Faktor internal ini adalah datang dari dalam anak punk itu sendiri. Yaitu niat atau motivasi. 2). faktor eksternal,

Terdapat dua aliran paham agama Islam di dusun Tlebuk desa Wiyu Kecamatan Pacet. Yaitu aliran NU (*Nahdhotul ulama`*) dan LDII (Lembaga dakwah Islam Indonesia) yang saling bertentangan.

Ketiga, Akhlaq Alumni Anak Punk Pondok Pesantren Darul Karomah Tlebuk Wiyu Pacet setelah pembinaan Keberadaan Pondok Pesantren Darul Karomah di dusun Tlebuk desa wiyu, perubahan yang signifikan bagi anak-anak punk dan masyarakat sekitar dalam bidang akhlak atau moral keagamaan, sosial.

B. Saran

Setelah menemukan beberapa hasil penelitian tentang pembinaan akhlak anak Punk di pondok pesantren Darul Karomah dusun Telebuk desa Wiyu kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto hal lain yang ingin penulis adalah saran peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang materi pembinaan akhlak anak Punk di pondok pesantren Darul Karomah Tlebuk Wiyu Pacet.